

**ANALISIS KEBIJAKAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN DATA
PRIBADI SEBAGAI PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA: STUDI KASUS
TOKOPEDIA**

ALIF RINOKO FAJAR

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kebijakan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Sebagai Pemenuhan Hak Asasi Manusia, dengan studi kasus terhadap kasus kebocoran data di platform Tokopedia pada tahun 2020. Sebanyak 91 juta akun pengguna Tokopedia bocor dan dijual di forum darkweb oleh *bad actor* dengan nama pengguna *whysodank* dengan harga 74 Juta Rupiah. data pribadi pengguna berbentuk kata sandi, surat elektronik, tanggal lahir, nama, hingga jenis kelamin terancam. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebijakan perlindungan data pribadi yang diterapkan pada platform dunia maya di Indonesia serta menganalisis kebocoran data pribadi pengguna pada platform *e-commerce* Tokopedia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu *data condensation* yaitu proses memilah data, kemudian *data display* yaitu penyajian data, dan yang terakhir adalah *drawing and verifying conclusions* yaitu menyimpulkan dan memverifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebocoran data yang terjadi di platform Tokopedia pada tahun 2020 lalu adalah bukti bahwa lemahnya hukum pemerintah terkait perlindungan data pribadi dan lemahnya sistem pengamanan data pribadi di Tokopedia pada tahun 2020 lalu. Pembuatan serta isi dari Undang-Undang Perlindungan Data itu sendiri masih lemah dan simpang-siur, pembuatan undang-undang yang tidak melibatkan pihak swasta seperti perusahaan menjadi kelemahan bagi undang-undang itu sendiri karena tidak dijelaskan sampai batas mana pihak swasta dapat mengakses data masyarakat.

Kata Kunci: *E-Commerce*, Hak Asasi Manusia, Kebijakan, Perlindungan Data Pribadi, Privasi

**ANALYSIS OF THE PERSONAL DATA PROTECTION
LAW POLICY AS A FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS:
A CASE STUDY OF TOKOPEDIA**

ALIF RINOKO FAJAR

ABSTRACT

This research discusses the Personal Data Protection Law policy as a fulfillment of human rights, using the case of a data breach on the Tokopedia platform in 2020. A total of 91 million Tokopedia user accounts were leaked and sold on a dark web forum by a bad actor with the username “whysodank” for 74 million Rupiah. The personal data of users, including passwords, email addresses, birth dates, names and genders, were at risk. The study aims to identify and analyze personal data protection policies applied to online platforms in Indonesia and analyze the personal data breach of users on the Tokopedia e-commerce platform. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The data collection technique used is structured interviews. The data analysis techniques used are data condensation, which is the process of filtering data, data display, and conclusions. The result of the study indicate that the data breach that occurred on the Tokopedia platform in 2020 is evidence of the weak government laws regarding personal data protection and the weak data security system at Tokopedia in 2020. The creation and content of the Personal Data Protection Law itself are still weak and unclear. The creation of laws that do not involve the private sector, such as companies is a weakness of the law itself because it does not explain to what extent in the private sector can access public data.

Keywords: *E-Commerce, Human Rights, Personal Data Protection, Privacy, Policy*